

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sensitivitas *Net Operating Margin* (NOM) terhadap inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Size, terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang diproksi dengan *Return On Asset* (ROA).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan triwulan publikasi Bank Umum Syariah melalui website. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposif sampling* dengan kriteria Bank Umum Syariah yang mempublikasikan Laporan Keuangan triwulan secara periodik selama periode pengamatan yaitu 2008-2013. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 4 Bank Umum Syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda metode estimasi *common effect* atau *Ordinary Least Square* (OLS) dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap ROA dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel sensitivitas NOM terhadap inflasi, CAR, dan Size tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari ke-enam variabel tersebut terhadap ROA dalam penelitian ini sebesar 77,38%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kata Kunci: Profitabilitas, sensitivitas NOM terhadap inflasi, CAR, FDR, NPF, BOPO, Size.